

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap tiga orang subjek penelitian tentang penerimaan diri wanita lanjut usia yang mengasuh cucu di Kota Padang tepatnya di Kecamatan Kuranji, Kelurahan Lubuk Lintah dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ditinjau dari aspek kerelaan untuk membuka atau mengungkapkan aneka pikiran, perasaan dan reaksi kepada orang lain. Diketahui bahwa subjek F memiliki penerimaan diri dengan memiliki interaksi yang baik dengan tetangga, tidak diasingkan di lingkungan tempat tinggal, menerima kekurangan diri, memberikan pendapat saat berbicara dengan orang lain, penyabar, mengasuh tidak mengganggu aktivitas lainnya, terbuka pada orang lain, mengakui kesalahan dirinya, mencintai diri dengan berbuat baik pada orang lain, aktif dalam kegiatan masyarakat, menghargai diri melalui bergaul dengan orang lain, menyayangi diri dengan menjaga kesehatan, dan membantu orang lain yang meminta tolong kepadanya. Subjek Y penerimaan diri dengan suka membantu orang lain yang meminta tolong kepadanya, tidak diasingkan dilingkungan tempat tinggal, interaksi yang baik dengan tetangga, mengasuh cucu tidak mengganggu kegiatan yang lainnya, terbuka pada orang lain, tidak menyalahi diri, menyayangi diri dan menghargai diri. Sedangkan subjek I penerimaan diri memiliki interaksi yang baik dengan tetangga, terkadang merasa diasingkan oleh lingkungan tempat tinggalnya, aktif dalam kegiatan

masyarakat, mengasuh tidak mengganggu aktivitas lainnya, penyabar, menerima kekurangan diri, terbuka pada orang lain, mencintai diri dengan banyak istifar, dan menghargai diri dengan banyak interaksi dengan orang lain.

2. Ditinjau dari aspek kesehatan psikologis, subjek F penerimaan dirinya memandang dirinya disenangi, mampu melakukan aktivitas lainnya, tetap bersyukur dan berpikir positif pada diri . Subjek Y penerimaan dirinya mampu melakukan aktifitas lainnya dan tetap bersyukur. Sedangkan subjek I penerimaan dirinya mampu melakukan aktivitas lainnya, tetap bersyukur, dan berpikir positif pada diri.
3. Ditinjau dari aspek penerimaan terhadap orang lain, subjek F penerimaan dirinya dengan tetap berprasangka baik terhadap diri, tidak berprasangka buruk kepada orang lain, tidak mengeluh dan menghargai orang lain. Subjek Y penerimaan dirinya terkadang mengeluh saat mengasuh cucu karena kelelahan dan tetap berbuat baik kepada orang lain. Subjek I penerimaan diri dengan tetap berprasangka baik terhadap diri, tidak berprasangka buruk pada orang lain dan menghargai orang lain.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran ke pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Subjek

Disarankan untuk tetap bersemangat dalam menjalani kehidupan, tetap berpikir positif baik terhadap diri sendiri maupun dengan orang lain, tetap

jaga kesehatannya dan berusaha semampunya melakukan yang terbaik baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

2. Anak dan Keluarga

Diharapkan kepada keluarga terutama kepada anak, bahwa ibu adalah seorang yang melahirkan kita yang juga menjaga, membimbing kita dan mengasuh kita dari bayi hingga kita dewasa. Perlakukanlah ibu kita dengan baik sebagaimana kita diperlakukan dengan baik. Janganlah memarahinya, maupun membentakinya ataupun menyuruh mereka dengan pekerjaan yang tidak mampu ia lakukan sendiri. Berikanlah perhatian yang baik kepadanya tetap mendukungnya dalam kegiatan yang ia sukai. Meskipun ibu mengasuh cucunya yang merupakan anak kita, jangan jadikan ibu sebagai pengasuhnya. Karena anak bukanlah tanggungjawab ibu, ibu hanya membantu anaknya sebagai budi atau ibu sangat menyayangi anaknya, cucunya dan keluarganya.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam tentang penerimaan diri wanita lanjut usia yang mengasuh cucu lainnya, serta memperdalam pengalaman-pengalaman yang dialami oleh individu yang mengasuh cucu.